SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
Badan Penyelenggara : YPLP-PT PGRI Bangkalan
(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)
Jl.Soekarno Hatta No. 52 Telp./Fax. (031) 3092325 Bangkalan 69116
Website : www.stkippgri-bkl.ac.id email:stkippgri-bkl@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum
Nama PT : STKIP PGRI Bangkalan
Jabatan : Ketua

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam pengajuan Jabatan Akademik ini telah dilakukan scan plagiasi secara daring (online).

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau kementerian/lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat dengan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Bangkalan, 24 Agustus 2018
Ketua

METERAI TEMPEL
214A9AFF257615002
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum
NIDK. 8827750017

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Senin, Agustus 20, 2018
Statistics: 1012 words Plagiarized / 4353 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Dwi Ivayana Sari: Penggunaan Media Keping... | 50 PENGGUNAAN MEDIA KEPING BERMUATAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA Abstrak: Permasalahan yang dibahas penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV Bangkalan tentang konsep operasi bilangan bulat . Tujuan penelitiannya mendeskripsi kan peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Metode penelitiannya penelitian tindakan kelas dengan instrumen pengumpul datanya adalah lembar observ asi dan tes.

Dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika meningkat dengan menggunakan media keping bermuatan. Faktanya, terlihat pada rata- rata skor tes siklus I meningkat sebesar 0,62 jika dibandingkan rata -rata skor awal. Rata- rata skor tes siklus II meningkat sebesar 0,94 jika dibandingkan rata -rata skor tes siklus I.

Rata -rata skor tes siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 1,56 jika dibandingkan rata-rata skor awal. Kata kunci: media keping bermuatan, prestasi siswa Dwi Ivayana Sari Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan e-mail: duwee_cewek@yahoo.com PENDAHULUAN Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan atau diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan jenjang selanjutnya.

Tujuan pembelajaran matematika menurut kurikulum tahun 2006 secara umum adalah melatih ber pikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif , dan konsisten (Depdiknas, 2006) . Secara khusus tujuannya agar siswa mem iliki kemampua n: (1) memahami, menjelaskan, dan mengaplikasi konsep dan pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran,

mengeneralisasi, menyusun bukti, dan menjelaskan gagasan, (3) memecahkan masalah, (4) mampu mengkomunikasikan masalah , dan (5) menghargai kegunaan matematika (Permendiknas No.

22 Tahun 2006). Namun demikian, dari hasil wawancara dan observasi pra -penelitian peneliti kepada guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bancaran IV Bangkalan , kebanyakan siswa kelas IV sekolah tersebut tidak paham dan kebingungan menge rjakan penjumpahan dan pengurangan bilangan bulat, contohnya, - 2 + 4 = -6, 5 + - 3 = 8.

Penyebabnya karena siswa mengalami kesulitan belajar (bingung dan tidak menguasai) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Kesulitan belajar ini, bisa karena pembelajaran kurang manarik (biasanya guru sebagai pusat, sumber, dan media pembelajaran) dan konsep abstraks. Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No.

1, Januari 2015 | 51 Kesulitan belajar materi tersebut menjadi masalah karena: (1) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat menguasai materi matematika yang lainnya, (2) tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai, dan (3) peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu tuntutan yang harus terpenuhi seiring dengan perkembangan Ilmu Penge tahuan dan Teknologi (IPTEK) serta per kembangan masyarakat yang telah melaju dengan pesatnya menjadi terhambat.

Pembelajaran matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat harus terdapat kesesuaian antara proses pembelajaran dan h asil belajar siswa. Operasi bilangan bulat pada dasarnya hampir sama dengan operasi pada bilangan cacah, hanya saja pada bilangan bulat ada bilangan negatif. N amun demikian—seperti h alnya siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bancaran IV Bangkalan—dalam mengerjakan soal bilangan bulat siswa masih mengalami kesulitan yang menyangkut bilangan bulat negatif.

Ashlock (dalam Sumantri, 1988:56) memberi contoh kesalahan yang diperbuat siswa sekolah dasar, misalnya: 4 – 7 = 0 dan 4 – 7 = tidak ada jawabannya. F akta ini semakin memperkuat bahwa k esalahan yang dilakukan siswa di tingkat sekolah das ar pada operasi bilangan bulat umumnya terletak pada kelemahan operasi bilangan bulat negat if.

Kesulitan siswa belajar bilangan bulat tersebut, menurut Karso et al (2007) disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang konsep operasi bilangan bulat. Dengan demikian, p emahaman mengenai bilangan cacah saja tidak cukup dalam menyelesaikan masalah matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari -hari. Sejarah pengajaran

matematika selama berabad -abad menunjukkan adanya contoh - contoh penekanan yang berbeda -beda yang selanjutnya mempengaruhi kurikulum pada zamannya masing-masing. Pada suatu ketika penekanannya lebih diberikan pada keterampilan, penerapan, dan aspek matematika beserta pemahamannya.

Walaupun rincian sejarah masa lalu itu menarik, namun pentingnya bagi masa kini tidak seberapa besar. William Arthur Brownell (dalam Sumantri, 1988:10) menyampaikan suatu pembahasan yang lengkap tentang "aritmetika bermakna" sangat berguna bagi masa kini. Pandangannya dapat diilustrasikan dengan pernyataan-pernyataannya berikut ini, "cara terbaik memandang aritmetika ad alah sebagai suatu sistem" (Sumantri, 1988:19).

Teori bermakna ini memandang aritmetika sebagai suatu sistem ide -ide, prinsip, dan proses yang dapat dimengerti yang berkaitan erat deng an lainnya (Sumantri, 1988:31). Prinsip dasar dalam peninjauan kembali pengajaran adalah untuk membuat aritmetika yang kurang menantang bagi ingatan siswa, tetapi makin menantang bagi intelegensinya. Adapun prinsip- prinsip dasar tersebut yang dikemukakan Ardhana (1977:21-33): pertama, perlengkapan harus dibuat untuk tujuan pemakaian berhitung dan matematika lainnya dalam keseluruhan program sekolah lainnya.

Berhitung sangat dibutuhkan pada setiap pelajaran sekolah dasar untuk memungkinkan setiap anak dapat memecahkan masalah -masalah yang mencakup bilangan -bilangan. Berhitung juga merupakan suatu bahasa untuk mengkomunikasikan fakta- fakta dan penemuan-penemuan ilmiah. Kedua, perbedaan individu harus diperhatikan agar anak-anak yang cerdas tidak tertekan dan anak-anak yang lambat atau pada umumnya tidak dirugikan.

Anak -anak pada se tiap kelas sangat berbeda dalam kemampuan umum dan khusus, dan perbedaan- perbedaan dalam kesanggupan dan kemajuan ini bertambah seiring bertambahnya umur. Ketiga, suatu imbangan yang praktis harus dicapai antara mengajarkan fakta- fakta dan pengerjaan bilangan pokok, dan penggunaan aplikasi sosial berhitung.

Kedua aspek program berhitung ini sering kali disebut tahap matematis dan tahap sosial. Aspek sosialnya berhubungan dengan pentingnya berhitung sedangkan aspek matematisnya berhubungan dengan arti. Aspek-aspek sosial dan matematis berhitung antara lain: mengembangkan konsep - konsep dan membantu siswa mengerti bagaimana pikiran -pikiran kuantitatif itu diperlukan dan dipergunakan di sekolah dan di masyarakat.

Keempat, usaha mencari suatu organisasi pengalaman belajar dan pengalaman berhitung yang didasarkan pada kebutuhan-kabutuhan sosial individu harus diintensifkan dan diperluas. Kebutuhan setiap anak di tempat hidupnya berubah seiring dengan berjalannya waktu, maka sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab untuk memberikan suatu program sesuai dengan perubahan- parubahan tersebut.

Kelima, sumbangan -sumbangan penting berhitung dan ilmu pasti terhadap pemecahan masalah sehari -hari dan terhadap komunikasi yang efektif harus ditekankan. Matematika memberi keterampilan, proses , dan bahasa khusus yang berguna untuk mempertajam pikiran, memberi komunikasi yang sempurna, atau menemukan formulasi tepat terhadap konsep baru.

Permasalahan kesulitan siswa dalam pembelajaran materi matemat ika tersebut —mengutip pendapat beberapa ilmuan pendidikan—dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut A. Rohani (1997) penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran dapat membuat proses, hasil, dan tujuan instruksional tercapai secara efektif, efisien, dan mudah.

Menurut N. Sudjana dan A. Rivai (2005) penggunaan media dapat menumbuhkan motivasi belajar dan materi pelajaran mudah dipahami. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat relevan untuk dilakukan penelitian.

Tujuan penelitian ini mendeskripsi kan peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Dari deskripsi tersebut, peneliti mengasumsikan bahwa permasalahan kesulitan belajar siswa kelas IV SDN Bancaran IV Bangkalan pada konsep operasi bilangan bulat salah satunya disebabkan karena pembe lajaran kurang menarik, fo kus pada konsep abstraks, dan bertumpu pada guru baik sebagai sumber maupun media pembelajaran.

Padahal, dalam p roses pembelajaran mengutip pendapat Jean Piaget bahwa perkembangan mental anak pada usia 7 -12 tahun (umur sekolah SD) masih berada pada tahap operasi konkret , dimana anak dapat memahami operasi dengan bantuan benda -benda konkret (nyata) (Effendi, 2002). Pendapat ini sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem) sehingga secara bertahap peserta didik dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Jadi, pembelajaran bukan dimulai dari konsep abtrak dan pengerjaan

soal-soal matematika.

Selain itu, dalam pembelajaran harus mulai ditranformasikan dari pendekatan guru kepada siswa sebagai pusat pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa mandiri dalam pembelajaran serta faktanya bukan hanya guru sebagai sumber dan media pembelajaran, tetapi banyak sarana lain yang dapat dij adikan sumber dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah sarana dan alat bantu untuk Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No.

1, Januari 2015 | 53 menyampaikan dan menyebarkan ide, gagasan , dan pendapat dalam pembalajaran (Arsyad, 2010; Warsita, 2008) . Media pembelajaran ini memungkinkan proses pembelajaran komunikatif dan terkendali sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Warsita, 2008). Perannya media pembelajaran ini dalam pembejaran sangat penting dan memiliki manfaat: (1) pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar , dan (2) b ahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga siswa mudah memahami serta menguasai dan mencapai tujuan pembelejaran (Sudjana dan Rivai, 2005) Dengan demikian, p embelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan meng gunakan media keping bermuatan merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat tepat bagi siswa SD.

Hal ini karena media keping bermuatan merupakan benda konkret yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bul at. Berkaitan dengan hal ini, hipotesis tindakan penelitian ini adalah "penggunaan media keping bermuatan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV Bangkalan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan 2 siklus (Arikunto, 2006). Masing-masing siklus ada 4 tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan (observasi), dan (4) tahap analisis dan refleksi. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Bancaran IV Bangkalan dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV di sekolah tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini, baik siklus I dan II, dilakukan selama sebulan pada bulan Januari 2011. Data yang diambil dari penelitian ini: (1) data hasil observasi proses belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang diisi oleh peneliti. Data hasil observasi ini selain dari peneliti juga diambil dari teman sejawat yang berperan sebagai observer, dan (2) d ata hasil pekerjaan siswa.

Hasil pekerjaan siswa yang diambil sebagai data adalah tes akhir setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2006). Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan dengan cara sebagai berikut: (1) membandingkan rata- rata skor tes siswa pada setiap akhir siklus, dan (2) membandingka n rata-rata skor tes awal dengan rata- rata skor tes pada akhir siklus II.

Prestasi belajar siswa dikatakan meningkat jika: (1) rata-rata skor tes siswa pada siklus I lebih besar daripada rata- rata skor tes awal, rata- rata skor tes siswa pada siklus II lebi h besar daripada rata- rata skor tes siswa pada siklus I, dan (2) rata -rata skor tes siswa pada siklus II lebih besar daripada rata -rata skor awal.

Data penelitian ini —data hasil observasi dan hasil pekerjaan siswa pra -pelaksanaan penelitian hingga selesain ya penelitian —dilakukan pengabsahan dengan teknik: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan keajegan pengamatan, (3) triangulasi sumber (Moleong, 2007:330 dan 339). Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No. 1, Januari 2015 | 54 BAHASAN UTAMA Observasi awal, peneliti meminta beberapa siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Hasilnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti melakukan suatu perencanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Siklus I Kegiatan yang dilakukan pada siklus I : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) análisis, dan (5) refleksi.

Perencanaan Tindakan I Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti merencanakan beberap a langkah perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang direncanakan adalah penggunaan media pembelajaran berupa keping bermuatan dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Pada pertemuan pertama materi disampaikan adalah penjumlahan bilangan bulat dan pertemuan berikutnya adalah pengurangan bilangan bulat. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan: (1) menyusun rencana pembelajaran siklus I yang digunakan sebagai acuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran , (2) menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus I beserta kriteria penilaiannya.

Penilaiannya terdiri dari aspek, yaitu: perhatian siswa, keaktifan bertanya siswa, keaktifan bekerja siswa, ketepatan jawaban siswa, dan (3) membuat soal tes akhir siklus I. Kode soal: kode A dan B dengan tingkat kesukaran yang sama pada tiap butir soal. Soal tes ini

divalidasi dengan validasi isi. Pemvalidasian soal tes dilakukan dengan cara membuat lembar validasi dan meminta 2 ahli pendidikan menilai soal tes tersebut —dimana soal tes valid jika lebih dari 50% validator menyatakan valid. Data yang diambil dalam siklus I, peneliti dibantu teman dalam melakukan penilaian dan pengamatan kegiatan pembelajaran.

Seluruh kegi atan pembelajaran yang dilakukan siswa diteliti dan dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan Tindakan I Tahapan ini merupakan penerapan dari perencanaan tindakan I yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan RPP. Pada pertemuan I, tujuan pembelajaran yang dilakukan adalah menjumlahkan bilangan bulat.

Guru membagikan keping muatan kepada semua siswa dan mengenalkan terlebih dahulu keping muatan, kemudian menjelaskan konsep bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Siswa kelihatan antusias karena merasa media keping bermuatan merupakan hal yang baru. Setelah itu, dengan pendekatan kontekstual, guru menjelaskan mengenai penjumlahan bilangan bulat.

Untuk menyelesaikan masalah kontekstual tersebut, guru memint a siswa untuk mencari penyelesaiannya dan meminta siswa untuk menjelaskan pada teman -temannya. Siswapun terlihat aktif untuk menjelaskan pada teman -temannya. Setelah proses diskusi tersebut selesai, guru menjelaskan dan memperagakan penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan dan semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu, guru meminta siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya karena kelihatan siswa mengerti dan Jurnal APOTEMA, Vol.

1, No. 1, Januari 2015 | 55 paham penjelasan guru. Oleh karena tidak ada pertanyaan, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan media keping bermuatan. Setelah selesai, siswa dan guru bersama- sama melakukan diskusi kelas dan kemudian guru menugaskan siswa untuk membaca materi pengurangan bilangan bulat.

Pada pertemuan II, proses pembelajaran yang dilakukan guru hampir sama dengan pada pertemuan I, hanya saja materi yang dibahas adalah pengurangan bilangan bulat. Guru menjelaskan mengenai pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan kontekstual. Untuk menyelesaikan masalah kontekstual tersebut, guru meminta siswa untuk mencari penyelesaiannya dan meminta siswa untuk menjelaskan pada teman -temannya.

Setelah proses diskusi tersebut selesai, guru menjelaskan dan memperagakan

pengurangan bilangan bu lat dengan menggunakan media keping bermuatan dan siswa terlihat antusia untuk memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu, guru meminta siswa untuk bertanya, ternyata banyak sekali siwa yang mengajukan pertanyaan. Hal ini karena siswa tersebut masih bingung dengan konsep penjumlahan yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dengan konsep pengurangan.

Setelah tidak ada pertanyaan lagi, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan media keping bermuatan dan diberi waktu. Setelah selesai, siswa dan guru bersama -sama melakukan diskusi kelas. Setelah diskusi kelas selesai, guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal tes siklus I mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Observasi Tindakan I Tahap observasi ini dilakukan be rsamaan dengan pelaksanaan tindakan I. Pada tahap ini observasi dilakukan oleh peneliti dan observer sebagai teman sejawat pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dicatat dalam lembar observasi aktivitas balajar siswa.

Ada empat aspek yang diamati, yaitu: (1) perhatian siswa, (2) keaktifan bertanya siswa, (3) keaktifan bekerja siswa, dan (4) ketepatan jawaban siswa. Melalui pengamatan dengan mengisi lembar observasi kegiatan pembelajaran tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut: pertama, perhatian siswa, selama proses pembelajaran sebagian besar memperhatikan penjelasan guru, antusias, dan tertarik.

Namun, ketika guru membagikan media keping bermuatan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat ada temannya yang menjel askan penjumlahan bilangan bulat saat diskusi latihan soal. Kedua, keaktifan bertanya siswa, setelah guru menjelaskan penjumlahan bilangan bulat dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, tidak ada satupun siswa yang bertanya. Namun, saat diskusi berlangsung banyak sekali siswa yang mengajukan pertanyaan pada temannya.

Sedangkan pada pertemuan berikutnya, saat guru menjelaskan pengurangan bilangan bulat dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, hampir seluruh siswa mengajukan pertanyaan. Siswa terlihat masih bingung dengan pengurangan bilangan bulat. Mungkin karena konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat diberikan secara terpisah. Ketiga, keaktifan bekerja siswa terlihat saat siswa mengerjakan latihan soal, dimana antusias menger jakan sendiri latihan soal yang diberikan guru dengan menggunakan media keping muatan. Hanya saja masih ada siswa yang bergurau, terutama siswa laki -laki. Keempat, ketepatan jawaban siswa sudah cukup baik.

Hal ini terlihat saat proses diskusi setelah siswa mengerjakan latihan soal. Ada beberapa

siswa yang sudah tepat untuk mengerjakan soal penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat dengan alasan Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No. 1, Januari 2015 | 56 yang tepat, tapi masih ada siswa yang mengerjakannya tepat tapi alasannya kurang tepat dan masih ada siswa yang masih kurang tepat baik hasil maupun alasannya. Pada awal proses pembelajaran ini siswa terlihat kurang aktif tetapi antusias.

Namun, setelah guru (peneliti) memberitahu siswa agar menanyakan kesulitan pada guru maupun teman, akhirnya siswa dapat mengerjakan latihan soal dengan cukup baik. Analisis dan Refleksi I Hasil Analisis Tindakan I Hasil analisis prestasi belajar siswa memperlihatkan ada peningkatan dalam pembelajaran materi bilangan bulat. Pada data tersebut rata- rata skor tes siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 0,62 dibandingkan rata- rata skor awal.

Ini menunjukkan bahwa ada kemajuan pada siswa setelah diberikan tindakan I. Tabel 1 Ringkasan Nilai Rata-rata Skor Awal dan Skor Tes Akhir Siklus I Skor Awal Skor Tes Akhir Siklus I Rata-rata 70,88 71,50 Peningkatan 0,62 Refleksi Tindakan I Setelah menganalisis hasil observasi dan tes akhir siklus I, diketahui bahwa pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan media keping bermuatan telah terlaksana dan berjalan cuk up baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan baik dari aspek guru maupun siswa yang harus diperbaiki.

Beberapa kekurangan itu antara lain: pertama, dari aspek siswa, siswa masih kurang paham mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bilangan bulat. Hal ini dikarenakan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dilaksanakan trerpisah, sehingga siswa kurang paham terhadap perbedaaan antara penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan media keping bermuatan.

Kedua, dari aspek guru, guru (peneliti) masih kurang memberikan penekanan pada penjelasan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Ketiga, penjelasan guru mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat hendaknya dilakuka n secara bersama-sama sehingga siswa mengetahui perbedaan diantara keduanya. Atas dasar ketiga kekurangan tersebut, peneliti melanjutkan pada siklus II.

Semua kelemahan di siklus ini dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan pada siklus selanjutnya, yaitu pada siklus II. Sehingga pada siklus II dapat diperoleh hasil yang lebih baik dari pada siklus I. Kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran diantaranya adalah siswa: (1) terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) merasa mudah memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bantuan media keping bermuatan, dan (3) mendapat kesempatan untuk melakukan tanya jawab

dengan teman maupun dengan guru. Rata -rata skor tes siswa meningkat jika dibandingkan dengan skor awal.

Dari aspek gu ru (peneliti) kelebihan yang tampak adalah guru (peneliti) telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencananya, yaitu bertindak Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No. 1, Januari 2015 | 57 sebagai fasilitator, motivator , dan evaluator. Guru telah melaksanakan persiapan dengan baik. Semua kelebihan yang terjadi pada siklus I tetap dipertahankan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II.

Dengan demikian, pada siklus II dapat diperoleh hasil yang lebih baik dari pada siklus I. Siklus II Perencanaan Tindakan II Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti melakuka n perbaikan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Beberapa langkah perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut : (1) guru merencanakan kembali proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan membuat renc ana pelaksanaan pembelajaran yang baru, (2) guru berusaha untuk mengkondisikan kelas menjadi lebih kondusif, dan (3) p enjelasan guru mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dilakukan dengan tepat dan baik, sehingga siswa paham akan perbedaaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model kepin muatan. Persiapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan persiapan pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan II Kegiatan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II memu at berbagai perbaikan -perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan II merupakan penerapan dari perencanaan tindakan II yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media keping bermuatan. Pada pertemuan III, tujuan pembelajaran yang dilakukan adalah menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat.

Guru membagikan keping bermuatan kepada semua siswa dan mengenalkan terlebih dahulu keping bermuatan, kemudian menjelaskan konsep bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan. Sisw a kelihatan biasa saja karena sudah terbiasa dengan keping bermuatan. Setelah itu, dengan pendekatan kontekstual, guru memberikan permasalahan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Dari permasalahan tersebut akhirnya guru menjelaskan perbedaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Bahwa jika penjumlahan artinya ditambah dan pengurangan artinya diambil. Setelah itu, guru menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping bermuatan.

Dan dari kata ditambah dan diambil tersebut, maka guru dapat membedakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan keping bermuatan. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Ada beberapa siswa menanyakan mengapa harus ditambah pasang an nol pada pengurangan. Gurupun menjawab bahwa jika tidak ada unsur yang dapat diambil, maka harus ditambah pasangan nol sehingga bisa diambil sesuai dengan kebutuhan pada pengurangan, dengan tidak mengubah soal. Setelah itu, siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan mendiskusikan dengan teman dan guru.

Tetapi karena bel berbunyi, maka proses diskusi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, yaitu pada pertemuan IV. Pada pertemuan IV proses diskusi dilanjutkan kembali dan siswa te rlihat aktif untuk bertanya dan diskusi terlihat lebih aktif karena soal yang diskusikan mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Setelah proses diskusi selesai, siswa Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No.

1, Januari 2015 | 58 mengerjakan soal tes siklus II untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap mat eri yang baru saja diberikan. Observasi Tindakan II Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan II. Pada tahap ini peneliti dan dua observer melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan selama proses diskusi secara umum diperoleh sebagai berikut: (1) siswa terlihat lebih antusias dibandingkan pada siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media keping bermuatan, (2) siswa terlihat serius dan aktif dal am mengerjakan latihan soal dan diskusi.

Hal ini memperlihatkan bahwa setiap siswa paham terhadap materi, dan (3) secara keseluruhan siswa sudah menjawab soal dengan tepat dan dengan alasan yang tepat pula, walupun ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengerjakan dengan tepat. Pada proses pembelajaran siklus II ini, siswa terlihat lebih aktif. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar dengan media keping bermuatan dan sudah paham terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat beserta perbeda annya. Hal ini tidak terlepas dari peran guru yang selalu mengingatkan siswa agar aktif menanyakan kesulitan yang dialaminya pada teman dan guru.

Analisis dan Refleksi II Hasil Analisis Tindakan II Hasil analisis prestasi belajar siswa, berdasarkan t abel r ata-rata skor tes siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 0,62 dibandingkan rata -rata skor awal. Rata- rata skor tes akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,94 dibandingkan rata- rata skor tes siklus I dan juga mengalami peningkatan sebesar 1,56 jika dibandingkan dengan skor awal siswa. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi

tindakan.

Tabel 2 Ringkasan Nilai Rata-Rata Skor Awal, Skor Tes Akhir Siklus I dan Skor Tes Akhir Siklus II Skor awal Skor tes akhir siklus I Skor tes akhir siklus II Rata-rata 70,88 71,5 72,44 Peningkatan 0,62 0,94 1,56 Refleksi Tindakan II Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada siklus II maka guru bisa menghentikan pemberian tindakan karena hasil yang diperol eh pada pembelajaran siklus II sudah cukup maksimal dibandingkan dengan siklus I.

Peningkatan siswa dalam prestasi belajar siswa dapat dilihat pada hasil tes akhir siklus yang dilakukan oleh peneliti. Peningkatan tersebut antara lain: (1) peneliti telah me laksanakan pembelajaran sesuai dengan perannya, yaitu fasilitator, motivator , dan evaluator, (2) proses pembelajaran pada siklus II secara keseluruha n sudah berlangsung dengan baik , dimana siswa Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No.

1, Januari 2015 | 59 berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa terbiasa dan paham terhadap materi, dan (3) rata- rata skor tes siswa pada siklus II meningkat jika dibandingkan dengan rata-rata skor tes pada siklus I dan skor tes awal siswa.

Data penelitian ini yang menunjukkan bahwa p enggunaan media keping muatan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bancaran IV Bangkalan , sesuai dan artikulatif dengan pendapat: (1) Azhar Arsyad (2010), Bambang Warsita (2008), N. Sudjana dan A. R ivai (2005), dan A.

Rohani (1997) yang mengatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif pada tujuan pembelajaran, (2) Jean Piaget yang menjelaskan bahwa perkembangan mental anak di usia sekolah dasar berada pada tahap operasi konkret , sehingga anak usia tersebut dapat memahami materi pelajaran operasi bilangan melalui bantuan benda -benda kong kret (Effendi, 2002), dan (3) Permendiknas No.

24 Tahun 2006 yang menyebutkan pembelajaran matematika yang diawali dengan pengenalan masalah kontekstual membuat siswa terbimbing untuk menguasai konsep matematika. PENUTUP Berdasarkan data penelitian, peneliti manarik kesimpulan bahwa pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping muatan dapat meningkatkan prestasi belajar si swa kelas IV SD Negeri Bancaran IV Bangkalan.

Datanya terlihat pada peningkatan rata-rata skor tes siklus I sebesar 0,62 jika

dibandingkan dengan rata- rata skor awal. Sedangkan rata- rata skor tes siklus II meningkat sebesar 0,94 jika dibandingkan dengan ra ta-rata skor tes siklus I. Rata- rata skor tes siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 1,56 jika dibandingkan dengan rata-rata skor awal.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan data penelitian ini adalah : (1) b agi guru bidang studi matematika, dapat menggunakan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping muatan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sehingga prestasi belajar siswa meningkat , dan (2) bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media keping muatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak ada lagi masalah belajar yang dihadapi siswa. DAFTAR PUSTAKA Ardhana, Wayan. 1977.

Penuntun Mengajarkan Berhitung. Malang: Usaha Swadaya. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Arsyad, Azhar. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Depdiknas. 2006. “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .” Online (http://www.dep diknas.go.id, diakses tanggal 20 Desember 2010). Karso et al. 2007. Pendidikan Matematika. Jakarta: Universitas Terbuka. Moleong, 2007. Metode Penelitian Kualitatif.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Jurnal APOTEMA, Vol. 1, No. 1, Januari 2015 | 60 Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Media Makmur Jaya Mandiri. Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta: Media Makmur Jaya Mandiri. Rohani, A. 1997. Pengelolaan Pengajaran.

Jakarta : Rineka Cipta. Rusffendi, E.T., 2002. Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru . Bandung: Tarsito. Sudjana, N dan A. Rivai. 2005. Media Pengajaran: Penggunaannya dan Pembuatannya. Bandung: Sinar Baru. Sumantri, Bambang. 1988. Metode Pengajaran Matematika untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Erlangga. Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

INTERNET SOURCES:

1% - http://stkippgri-bkl.ac.id/wp-content/up

1% - https://docplayer.info/69636589-Bab-i-pe
0% - Empty
0% - https://www.scribd.com/document/35090012
0% - http://suaedah-nugroho.blogspot.com/2011
0% - http://www.academia.edu/8173113/LAPORAN_
0% - https://mgmpmatsatapmalang.files.wordpre
0% - https://www.scribd.com/document/31097519
0% - https://mafiadoc.com/diagnosis-kesulitan
0% - https://core.ac.uk/download/pdf/85205756
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
0% - http://nuramirafathia.blogspot.com/2011/
0% - https://es.scribd.com/doc/316073458/Pros
0% - https://docplayer.info/73022395-I-pendah
0% - https://www.scribd.com/document/36061205
0% - http://rumus-matematika-sd-sma.blogspot.
0% - http://matematikasmpkelas7.blogspot.com/
0% - http://batang-karso.blogspot.com/2009_11
0% - http://triana-ahriza.blogspot.com/2011/1
0% - https://akhmadsudrajat.wordpress.com/201
0% - https://www.scribd.com/doc/68454059/Tuga
0% - https://ikayulisa26.wordpress.com/author
1% - http://stkippgri-bkl.ac.id/wp-content/up
0% - https://www.scribd.com/doc/136478900/Mak
0% - http://irpanmaulana91.blogspot.com/2014/
0% - http://pecintamakalah.blogspot.com/2016/
0% - http://belajarblog53.blogspot.com/2014/1
0% - http://www.materibelajar.id/2016/10/peng
0% - http://zein1819.blogspot.com/2013/03/pen
0% - http://nurulelkhalieqy.blogspot.com/2011
0% - http://inal9979.blogspot.com/2010/05/med
0% - http://summerliandhilafenthaneeta.blogsp
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
0% - https://es.scribd.com/doc/153451400/Al-r
0% - https://triputroprabowoblog.wordpress.co
0% - https://docplayer.info/55280056-1-matema
0% - https://awidyarso65.wordpress.com/kumpul
0% - https://www.scribd.com/doc/241051726/IMP
1% - https://docplayer.info/69636589-Bab-i-pe
0% - http://digilib.unila.ac.id/20627/16/BAB%
0% - http://digilib.unila.ac.id/4820/142/BAB%

0% - https://docplayer.info/69048250-Upaya-me
0% - http://penelitiantindakankelas.blogspot.
0% - http://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/op
0% - https://arifharianto.wordpress.com/2013/
0% - http://library.um.ac.id/free-contents/sa
0% - https://pt.scribd.com/doc/57745517/KTI-K
0% - http://10310242.blogspot.com/2011/10/imp
0% - https://gudangptk.wordpress.com/contoh-p
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
1% - http://lia-aniv.blogspot.com/2015/01/men
0% - http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mo
0% - http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal
0% - http://arifuddin-proposalptk.blogspot.co
0% - http://harminto-satrio.blogspot.com/feed
0% - http://download.portalgaruda.org/article
0% - http://kumpulanmakalahilmiah.blogspot.co
0% - https://www.scribd.com/document/36801187
0% - https://www.rijal09.com/2016/03/karakter
0% - https://www.scribd.com/document/32624680
0% - https://id.123dok.com/document/oy8x2x4q-
0% - http://www.academia.edu/15237928/Meningk
0% - https://harisuryacenter.wordpress.com/20
0% - https://www.scribd.com/document/42732382
0% - http://kumpulanmakalahpgsd.blogspot.com/
0% - http://docplayer.info/182963-Pengaruh-pe
1% - http://stkippgri-bkl.ac.id/wp-content/up
0% - https://www.scribd.com/doc/75198684/02-R
0% - http://andjoportofolio.blogspot.com/2009
1% - https://www.scribd.com/document/33846796
1% - http://lia-aniv.blogspot.com/2015/01/men
0% - https://www.scribd.com/doc/310294769/Jen
0% - https://www.scribd.com/document/34015902
0% - http://abaskecil.blogspot.com/2010/03/mo
0% - https://www.scribd.com/doc/75198684/02-R
0% - https://www.longlifeducation.com/2012/02
0% - http://docplayer.info/73766055-Desain-pe
0% - https://www.scribd.com/document/33432750
0% - https://senandikahimada.wordpress.com/20
0% - https://www.scribd.com/document/33139573
0% - http://hamdanizone.blogspot.com/2011/12/

0% - http://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/pt
0% - http://tugaskuliahtirta.blogspot.com/201
0% - http://umar-danny.blogspot.com/2017/04/c
0% - https://docplayer.info/71524789-Penerapa
0% - http://ruangbelajarekonomi.blogspot.com/
0% - http://karyailmiah-batang.blogspot.com/2
0% - https://edoc.site/prosiding-semnas-2016p
0% - https://www.scribd.com/document/35090012
0% - http://muhammadyanimag.blogspot.com/2011
1% - https://www.scribd.com/document/33846796
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
0% - http://aminazra.blogspot.com/2012/11/con
0% - https://educatinalwithptkdotnet.files.wo
0% - http://docplayer.info/4212-1-penelitian-
0% - http://motivasikegagalan.blogspot.com/20
0% - http://eedsoe.blogspot.com/2014/02/cara-
0% - https://www.scribd.com/document/38453180
0% - http://ilmupintar1.blogspot.com/feeds/po
0% - http://sinarmentari4u.blogspot.com/2011/
1% - http://docplayer.info/31482525-Siska-can
0% - http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/20
0% - https://piencoex.wordpress.com/page/2/
0% - http://must-august.blogspot.com/2014/04/
0% - https://dirisjen.wordpress.com/2010/07/0
0% - https://elfiraworotitjan.wordpress.com/2
0% - https://www.scribd.com/document/36227947
0% - https://mafiadoc.com/matematika-smp_5981
0% - http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.i
0% - https://eko-sg.blogspot.com/2016/08/cont
0% - http://jurnalbioma.blogspot.com/2015/12/
0% - https://es.scribd.com/doc/294052757/sepa
0% - https://www.slideshare.net/ajieliciouz/c
0% - https://mafiadoc.com/buku-pegangan-siswa
0% - https://www.scribd.com/document/31891689
0% - http://juliwi.com/published/E0202/Paper0
0% - https://www.scribd.com/doc/211831229/Hig
0% - http://rudyks3-majalengka.blogspot.com/2
0% - http://simawarberduri.blogspot.com/p/blo
1% - http://docplayer.info/31482525-Siska-can
0% - http://a112010430605413.blogspot.com/201

0% - https://fr.scribd.com/doc/79580531/LAMPI
0% - https://www.scribd.com/document/38453180
0% - http://arifuddin-proposalptk.blogspot.co
0% - http://menulisbersamaaswir.blogspot.com/
1% - https://www.scribd.com/document/33846796
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
0% - http://belajarmateri.blogspot.com/2013/0
0% - http://syamsulfajrin.blogspot.com/2011/1
0% - https://www.scribd.com/doc/124247624/Upa
0% - https://issuu.com/haluan/docs/hln180711
0% - https://www.scribd.com/document/36872318
0% - https://www.scribd.com/document/32683564
0% - https://issuu.com/deny_bpost/docs/bp2014
0% - https://www.scribd.com/document/20748189
0% - https://id.123dok.com/document/6qm1e49q-
0% - http://kumpulanskipsi.blogspot.com/2013/
0% - https://eprints.uns.ac.id/24840/1/K13081
0% - https://repository.ugm.ac.id/cgi/exportv
0% - http://arifin-penelitian.blogspot.com/20
0% - https://raisulakbar.wordpress.com/tag/ra
0% - https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pend
0% - http://jurnal-online.um.ac.id/data/artik
0% - https://gudangptk.wordpress.com/contoh-p
0% - http://www.academia.edu/5650348/GURU_DAN
0% - https://docplayer.info/68581226-Penerapa
0% - https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/
0% - https://www.scribd.com/document/12992764
0% - http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mo
0% - https://docplayer.info/183007-Skripsi-di
0% - https://oemaherpepe.wordpress.com/catego
0% - http://kumpulan-penelitian-tindakan-kela
0% - https://issuu.com/epaper-kmb/docs/edisi_
0% - https://pt.scribd.com/doc/119572087/Pros
0% - https://www.scribd.com/doc/316507551/Vol
0% - https://juraganopar.blogspot.co.id/2017/
0% - http://www.langkahpembelajaran.com/2015/
0% - http://azzamdatablog.blogspot.com/feeds/
0% - http://library.um.ac.id/free-contents/sa
0% - https://www.scribd.com/doc/99559973/Stat